



Analisis data menggunakan uji statistik normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data normal dan homogen sehingga dilanjutkan dengan uji beda *Pearson product moment* dilanjutkan uji Anova *Posthoc* dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan SPSS 16.0. Hasil yang diperoleh nilai Signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti adanya perbedaan signifikan antara kelompok perasan dan rebusan daun pepaya.

Papain yang terkandung dalam daun berfungsi menghancurkan protein kulit larva, saponin bersifat merusak membran sel, dan alkaloid menghambat pertumbuhan serta merusak sistem pencernaan. Perasan daun pepaya mempunyai efek lebih baik dari rebusan hal ini disebabkan karena pemanasan akan merusak kandungan zat efektif yang terdapat pada daun pepaya yang akan berdampak pada menurunnya efek zat tersebut terhadap larva nyamuk demam

berdarah (*Aedes aegypti*). Menurut Astuti,SD (2014), Proses terjadinya toksisitas suatu insektisida ditentukan oleh 2 faktor yaitu dosis dan lama perlakuan.

Kesimpulan Dan Saran

Dari penelitian disimpulkan bahwa ada perbedaan jumlah kematian larva *Aedes aegypti* pada perasan dan rebusan daun pepaya dimana jumlah kematian semua larva tertinggi dan terbanyak sudah terjadi pada perasan daun pepaya yaitu pada konsentrasi 15% dengan waktu pengamatan 6 jam yaitu sebanyak 25 larva sedang pada rebusan daun pepaya terjadi kematian larva tertinggi dan terbanyak pada konsentrasi 20% dengan lama pengamatan 48 jam yaitu

Saran

Perlu dilakukan peneliti selanjutnya dengan penambahan konsentrasi untuk mendapatkan waktu tercepat dengan